

**Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan**  
*Volume 16 Nomor 2, Agustus 2022 Hal 728-739*  
**ISSN 2088-5008**  
**E-ISSN 2722-4104**

## **PERAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS**

**Avfia Falenshya Swartz**  
[avfias1@gmail.com](mailto:avfias1@gmail.com)

**Tri Widiastuty**  
[tri.widiastuty@ekuitas.ac.id](mailto:tri.widiastuty@ekuitas.ac.id)

### **Abstrak**

*Good Corporate Governance* merupakan hal yang penting dan berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penerapan *good corporate governance* perlu komitmen yang kuat. Jika *good corporate governance* dapat diterapkan dengan baik, maka dapat mempengaruhi kinerja perusahaan salah satunya meningkatkan profitabilitas. Hambatan yang bisa terjadi terkait dengan *good corporate governance* ini adalah lemahnya pengawasan sehingga dimanfaatkan oleh oknum internal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap profitabilitas. Mekanisme *corporate governance* diproksikan dengan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Profitabilitas perusahaan diukur dengan Return On Asset (ROA). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Dengan jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan perbankan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas, dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Profitabilitas**

### **Abstract**

*Good Corporate Governance* is important and serves to increase the value of the company. The implementation of *good corporate governance* requires a strong commitment. If *good corporate governance* can be implemented properly, it can affect the company's performance, one of which is increasing profitability. Barriers that can occur related to *good corporate governance* are weak supervision so that it is used by internal elements.

This study aims to determine the effect of *corporate governance* mechanisms on profitability. The GCG mechanism is proxied by the board of commissioners, board of directors, and audit committee. The company's profitability is measured by Return On Assets (ROA). The population of this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018 to 2020. With a total sample of 24 banking companies. Data collection techniques using the method of documentation. The results of this study prove that the board of commissioners has an effect on profitability, the board of directors has no effect on profitability,

*and the audit committee has an effect on profitability. Together the board of commissioners, board of directors and audit committee have a significant effect on profitability.*

**Keyword:** *Good Corporate Governance, Profitability*

## **PENDAHULUAN**

*Good Governance* merupakan sesuatu hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya dalam aspek *corporate* yang seringkali juga disebut *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* berfungsi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah saham yang besar dapat mencerminkan kemakmuran dan kesejahteraan suatu perusahaan. *Good Corporate Governance* berkaitan dengan pengambilan keputusan yang efektif serta disusun dengan mengontrol kinerja manajemen untuk menjamin akuntabilitas manajemen terhadap *stakeholder* berdasarkan pada kerangka peraturan (Franita, 2018).

*Good Corporate Governance* memiliki lima komponen utama yaitu kesetaraan dan kewajiban, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban. Kelima komponen tersebut terbilang penting. Agar perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka diperlukan penerapan prinsip GCG ini. Konsistensi dalam penerapan GCG dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga mencegah rekayasa kinerja dalam peloran keuangan (Sudarmanto, et al., 2021)

Hambatan yang sedang dialami pada tahun 2021 bank BNI terjadi kasus hilangnya dana nasabah yang disebabkan oleh lemahnya pengawasan terhadap perbankan yang dimanfaatkan oleh oknum internal. Pelaku menyerahkan slip kepada para nasabah untuk ditandatangani dengan alasan dana akan dipindahkan ke rekening deposito. Namun, dana yang dimiliki para nasabah ditarik dan disetorkan ke rekening fiktif yang sudah disiapkan pelaku. Menurut Pengamat Good Corporate Governance (GCG), Bank juga harus meningkatkan perannya dalam menyeleksi dan monitor pegawainya. dengan pengawasan internal, penegakan disiplin dan kepatuhan pegawai terhadap *standard operating procedure* (SOP) merupakan tanggung jawab dari internal bank. Bila masalah ini berlanjut bank akan mengalami kerugian dan ada kemungkinan investor akan kurang tertarik pada saham perbankan (Hidayat, 2021).

Profitabilitas merupakan pengukuran kinerja yang digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Laporan laba rugi menunjukkan berapa besarnya laba bersih yang didapatkan perusahaan pada periode tertentu. Pengukuran tersebut dalam dunia keuangan dikenal dengan pengukuran profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio Return on Assets.. Rasio tersebut menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Gambaran kinerja profitabilitas yang baik ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rasio Return on Assets. Semakin tingginya *return on assets*

menunjukkan kinerja keuangan semakin baik. (Akbar, 2019). Menurut Toni, Simorangkir, & Kosasih (2021) profitabilitas yang relatif stabil memperlihatkan kinerja baik dari manajemen perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Dalam kenaikan maupun penurunan laba akan memberi dampak yang nyata terhadap perusahaan.

Menurut Richard (2020) sejak pandemi laba bersih bank umum sebesar 21,83% secara tahunan per bulan Agustus 2020. Diperkirakan laba bersih bank umum akan menyamai tahun 2019 yaitu pada tahun 2022. Perbankan lebih selektif dalam mencari lahan kredit/pembiayaan untuk mengurangi/menekan risiko kredit/pembiayaan. Pendapatan transaksi yang berasal dari korporasi belum maksimal lantaran kegiatan ekonomi yang belum juga maksimal.

Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Yang menyatakan terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas adalah Anjani dan Yadnya (2017), Putra dan Nuzula (2017), Pudail et al (2018) serta Pratanda dan Kusmuriyanto (2014). Yang menyatakan tidak terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap profitabilitas adalah Istighfarin dan Wirawati (2015) serta Praditasari dan Setiawan (2017).

## **KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Good Corporate Governance**

Agar keseimbangan antara kekuatan kewenangan maka diperlukan sistem yang dapat mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Sistem inilah yang disebut *Good Corporate Governance* (GCG). Keberlangsungan eksistensinya perlu dijamin sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder*. Hal ini berkaitan dengan peraturan kewenangan pemilik, direktur, manajer, pemegang saham (Sudarmanto, et al., 2021). GCG merupakan sebuah sistem, proses untuk mengatur dan mengelola hubungan suatu perusahaan dengan berbagai pihak yang berkepentingan serta meningkatkan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku umum dengan menerapkan *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*.

Ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur *good corporate governance* dalam perusahaan. *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini difokuskan pada dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Menurut Ananto, et al (2017) dewan komisaris ditekankan pada fungsi pengawasan dalam perusahaan. Diharapkan perannya dapat meminimalisir masalah agensi yang terjadi antara pemegang saham dan dewan direksi. Dewan komisaris juga bertugas untuk mengawasi kinerja dewan direksi agar sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dewan direksi sendiri berfungsi untuk menentukan strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang di perusahaan. Selain itu menurut (Praditasari & Setiawan, 2017) komite

audit merupakan komite yang dibentuk oleh perusahaan untuk mengawasi laporan keuangan yang dibuat demi menekan kecurangan yang mungkin saja dilakukan oleh manajemen.

### **Profitabilitas**

Dalam mempertahankan siklus hidup perusahaan jangka panjang maka profitabilitas memiliki arti yang sangat penting karena profitabilitas menunjukkan apa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa depan atau tidak. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan (Siregar, 2021). Profitabilitas dapat diartikan juga sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Menurut Hery (2017) ROA (*Return on asset*) dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas. Tingkat pengembalian aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar aset yang dapat menghasilkan laba bersih. Dapat pula diartikan seberapa besar aset yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laba bersih.

### **Hipotesis**

Keberadaan dewan komisaris dalam perusahaan dapat menjadi pengawas dan pemberi nasehat bagi manajer secara efektif agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Semakin tinggi ukuran dewan komisaris maka akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Dewan Komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas

Peran dari dewan komisaris dan dewan direksi perlu dipisahkan dalam pengelolaan sumber daya yang ada di perusahaan. Kebijakan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang serta strategi dalam mengelola sumber daya perusahaan ditentukan oleh dewan direksi. Semakin besar ukuran dewan direksi maka akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua adalah sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Dewan Direksi berpengaruh terhadap profitabilitas

Komite audit memiliki peranan penting dalam *good corporate governance* di suatu perusahaan. Keefektifan mereka dalam mengawasi pengelolaan keuangan dan mengamati proses pelaporan keuangan merupakan hal yang penting untuk mendorong adanya laporan yang terpercaya. Memberikan pengaruh meningkatnya kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran komite audit maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Komite Audit berpengaruh terhadap profitabilitas

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan verifikatif di mana peneliti meneliti kembali/memverifikasi kebenaran dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut tabel 1 pada bagian lampiran, yang menjadi variabel dependen (X) yaitu dewan komisaris ( $X_1$ ) diukur dengan jumlah dewan komisaris, dewan direksi ( $X_2$ ) diukur dengan jumlah dewan direksi, dan komite audit ( $X_3$ ) diukur dengan jumlah komite audit. Yang menjadi variabel independent (Y) yaitu profitabilitas diukur dengan ROA (*Return in asset*).

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode waktu 2018-2020 yang berjumlah 39 perusahaan. Yang menjadi sampel adalah 24 perusahaan perbankan yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan tersebut tidak mengalami delisting pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2018-2020.
3. Perusahaan perbankan yang memperoleh laba selama tahun 2018- 2020.
4. Perusahaan perbankan yang menjalankan Corporate Social Responsibility (CSR).

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi yaitu suatu aktivitas untuk mencari data yang lengkap dan akurat, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan laporan keuangan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel, di mana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2, tabel 3, dan tabel 4 pada bagian lampiran menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas yang dibuktikan dengan nilai signifikansi seluruh variabel dependen lebih besar dari 0,05 dan tidak ada masalah multikolinieritas yang dibuktikan dengan nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas tidak melebihi 0,90. Datanya pun terdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Chow pada tabel 5 bagian lampiran menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar = 0.0000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan model *fixed effect* lebih tepat digunakan daripada model *common effect*. Hasil uji Hausman pada tabel 6 bagian lampiran menunjukkan nilai probabilitas sebesar = 0.3964 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan model *random effect* lebih tepat digunakan daripada

model *fixed effect*. Hasil uji Lagrange Multiplier pada tabel 7 bagian lampiran menunjukkan nilai LM hitung adalah  $< 0.05$  artinya, model yang dipilih adalah *random effect*.

Berdasarkan tabel 8 pada bagian lampiran menunjukkan hasil uji t yaitu nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0,0106;  $X_2$  sebesar 0,0932; dan  $X_3$  sebesar 0.0451. Hal ini berarti dewan komisaris berpengaruh terhadap profitabilitas, dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 9 pada bagian lampiran menunjukkan hasil uji F yaitu nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.019785 lebih kecil daripada 0,05 yang berarti secara bersama-sama dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 10 pada bagian lampiran menunjukkan bahwa besar *Adjusted R-Squared* sebesar 0.095889 atau 9,589%. Dimana dalam hal ini berarti bahwa 9,589% kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan secara signifikan oleh dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh dewan komisaris terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anjani dan Yadnya (2017). Semakin banyak jumlah dewan komisaris diharapkan akan semakin ketat pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan perusahaan sehingga berdampak semakin baik kinerja perusahaan khususnya dalam hal profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh dewan direksi terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anjani dan Yadnya (2017). Semakin banyak jumlah dewan direksi tidak menutup kemungkinan semakin besar perbedaan pendapat yang terjadi terkait kebijakan perusahaan yang akan diambil sehingga dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh komite audit terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anjani dan Yadnya (2017). Semakin banyak jumlah komite audit maka saling berkolaborasi untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan dan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sehingga dapat menekan *fraud* atau kecurangan yang mungkin terjadi sehingga berdampak pada kinerja perusahaan yang semakin baik khususnya dalam hal profitabilitas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.
2. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

3. Komite audit memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

Adapun saran yang bisa diberikan adalah sebagai berikut:

1. Komite audit dapat membantu komisaris dalam mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja melalui pengawasan yang lebih ketat agar tidak terjadi kecurangan yang disebabkan oleh oknum internal. Dalam hal ini tidak hanya focus pada pengecekan dalam penyajian laporan keuangan saja.
2. Struktur *corporate governance* bukan hanya perihal keberadaannya saja yang penting, tetapi juga tugas serta perlu disosialisasikan pada seluruh lini dalam perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan meningkat, tentu akan berdampak pada kepercayaan investor juga.
3. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memperluas parameter terhadap peran GCG. Dengan mengingat parameter yang di gunakan hanya mencakup peran komisaris, dewan direksi dan komite audit. Parameter lain yang dapat dikembangkan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, dari profitabilitas dapat dilihat dari ROA dan ROE. Jumlah sampel penelitian juga dapat diperluas tidak hanya dari sektor perbankan agar dapat di kembangkan dan menghasilkan data yang lebih komprehensif.

## DAFTAR REFERENSI

- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha*. Kabupaten Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ananto, R. P., Mustika, R., & Handayani, D. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL EKONOMI & BISNIS DHARMA ANDALAS*, 19(1), 92-105.
- Anjani, L. P., & Yadnya, I. P. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 5911-5940.
- Damayanti, P., Prihanto, H., & Fairuzzaman. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK DAN PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 94-104.

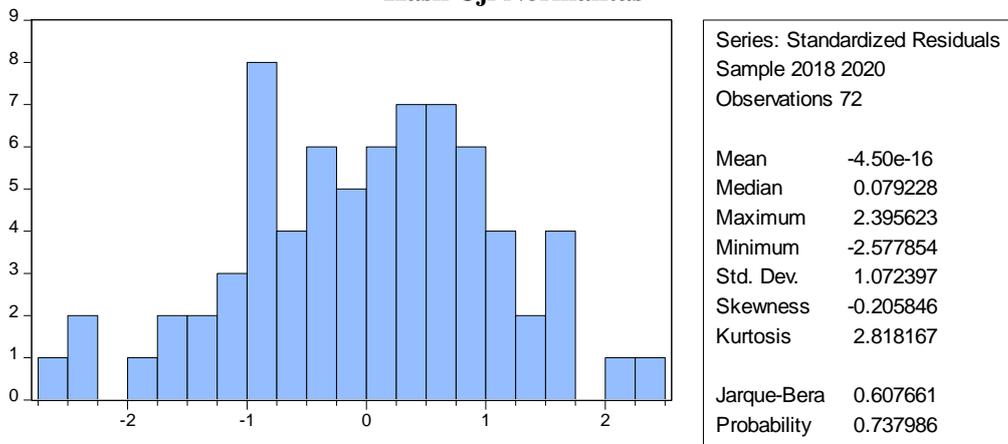
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, K. (2021, September 13). *Pengamat GCG: Bank dan nasabah harus tingkatkan kewaspadaan untuk hindari fraud*. Retrieved Juni 2021, 2021, from Keuangan.kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/pengamat-gcg-bank-dan-nasabah-harus-tingkatkan-kewaspadaan-untuk-hindari-fraud>
- Istighfarin, D., & Wirawati, N. (2015). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 564-581.
- Praditasari, N., & Setiawan, P. (2017). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS PADA TAX AVOIDANCE. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(2), 1229-1258.
- Pratanda, R. S., & Kusmuriyanto. (2014). PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI. *Accounting Analysis Journal*, 255-263. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Pudail M, Fitriyani, Y., & Labib, A. (2018). GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman al-Ih*, 4(1), 128-149.
- Putra , A. S., & Nuzula, N. F. (2017). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(1), 103-112.
- Richard, M. (2020, November 10). *finansial.bisnis.com*. Retrieved from Bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20201110/90/1315953/tahun-ini-bisa-turun-hingga-35-persen-bagaimana-laba-bank-2021>
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. NEM.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M., Purba, S., Astuti, . . . Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. Indramayu: Penerbit Adab.

LAMPIRAN

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Sub Variabel	Indikator	Skala
GCG (X)	Suatu 736system yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan (Kasmir, 2018).	1) Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Komisaris (Rahmawati et al, 2017)	Rasio
		2) Dewan Direksi (X2)	Jumlah Dewan Direksi (Rahmawati et al, 2017)	
		1) Komite Audit (X3)	Jumlah Komite Audit (Rahmawati et al, 2017)	
Profitabilitas Perusahaan (Y)	Rasio perbandingan antara laba tersedia bagi para pemegang saham dengan total aktiva perusahaan	<i>Return of Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ (Kasmir, 2018)	Rasio

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**



**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji Multikolinearitas				
	A	B	C	D
1		X1	X2	X3
2				
3	X1	1.000000	0.815201	0.303684
4	X2	0.815201	1.000000	0.353125
5	X3	0.303684	0.353125	1.000000
6				
7	<			

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Dependent Variable: RESABS Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 06/24/22 Time: 01:28 Sample: 2018 2020 Periods included: 3 Cross-sections included: 24 Total panel (balanced) observations: 72 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.617192	0.472971	1.304926	0.1963
X1	-0.523786	0.353690	-1.480917	0.1432
X2	0.446970	0.312806	1.428907	0.1576
X3	0.208278	0.216877	0.960351	0.3403

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.804501	(23,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	115.720480	23	0.0000

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.969382	3	0.3964

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	31.53606 (0.0000)	0.457403 (0.4988)	31.99346 (0.0000)
Honda	5.615697 (0.0000)	0.676315 (0.2494)	4.449125 (0.0000)
King-Wu	5.615697 (0.0000)	0.676315 (0.2494)	2.237058 (0.0126)
Standardized Honda	6.177354 (0.0000)	1.244963 (0.1066)	1.298039 (0.0971)
Standardized King-Wu	6.177354 (0.0000)	1.244963 (0.1066)	0.379242 (0.3523)
Gourieriou, et al.*	--	--	31.99346 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

**Tabel 8**  
**Random Effect**

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 06/24/22 Time: 00:51 Sample: 2018 2020 Periods included: 3 Cross-sections included: 24 Total panel (balanced) observations: 72 Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.111158	0.820865	0.135416	0.8927
X1	1.471068	0.559945	2.627167	0.0106
X2	-0.775545	0.455526	-1.702529	0.0932
X3	-0.710192	0.347926	-2.041216	0.0451

**Tabel 9**  
**Hasil Uji F**

R-squared	0.134091	Mean dependent var	0.063549
Adjusted R-squared	0.095889	S.D. dependent var	0.622172
S.E. of regression	0.591591	Sum squared resid	23.79864
F-statistic	3.510073	Durbin-Watson stat	1.799943
Prob(F-statistic)	<b>0.019785</b>		

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.134091	Mean dependent var	0.063549
Adjusted R-squared	0.095889	S.D. dependent var	0.622172
S.E. of regression	0.591591	Sum squared resid	23.79864
F-statistic	3.510073	Durbin-Watson stat	1.799943
Prob(F-statistic)	0.019785		